

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode

Dalam rencana penelitian ini di lihat dari aspek pendekatan metodologis, menggunakan metode kualitatif atau dikenal dengan penelitian naturalistik (Guba:1985, Bogdan dan Beklen:1982, Strauss:1987, Nasution:1989, Maleong:1989). Hal ini dipilih didasarkan atas analisis masalah, yang menuntut sejumlah informasi yang diharapkan pemunculannya dari bawah (bottom up) berdasarkan prinsip *grounded research*.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini terdiri atas pihak-pihak yang berdasarkan pertimbangan, dinilai memiliki kualitas dan ketepatan untuk berperan sebagai subyek yang representatif, sesuai dengan tuntutan karakteristik masalah serta metodologinya. Kriteria pemilihannya didasarkan atas profesi, pengalaman, kemampuan, wawasan aktual historis dan antisipatoris tentang masalah yang akan diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data yang akan dihimpun seperti apa yang dikemukakan oleh Lafland (1984:47), Maleong (1989:122) dan Nasution (1988:80), yaitu berupa kata-kata, tindakan,

dokumen, situasi dan peristiwa yang akan diobservasi.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam rencana penelitian ini adalah terlebih dahulu dengan langkah-langkah persiapan yang kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data, sebagai berikut, yaitu:

a. Studi Literatur

Digunakan untuk memperoleh gambaran tentang berbagai konsep mengenai pengertian nilai budaya dengan berbagai karakteristiknya juga mengenai konsep mengenai pengertian pendidikan umum dengan berbagai karakteristiknya, sehingga dalam pengembangan materi pendidikan umum dapat selaras serta dicapainya titik temu seperti apa yang telah dirumuskan dalam permasalahan.

b. Studi Dokumentasi

Digunakan untuk mendapatkan data secara lebih akurat, berupa bahan tertulis atau cetak, gambar atau foto, data-data yang relevan, catatan pribadi, alat-alat dan media yang berkaitan dengan masalah penelitian, serta berbagai hasil pertemuan, seminar dan sebagainya, dikumpulkan melalui teknik studi dokumentasi.

c. Observasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pelaksanaan tradisi minum tuak, sehingga secara mendalam dapat diketahui baik secara langsung maupun secara tidak langsung, tentang aspek-aspek nilai budayanya seperti diharapkan dalam penelitian ini.

d. Wawancara

Digunakan untuk lebih memperjelas mengenai berbagai informasi tentang konsepsi dan persepsi masyarakat Tuban tentang nilai budaya minum tuak. Sehingga keakuratan sumber data dapat lebih dipertanggungjawabkan.

2. Teknik Pengolahan Data

Hasil semua tersebut diolah dan dianalisis dengan cara kualitatif, mengkatagori dan mengklasifikasi berdasarkan analisis kaitan logisnya kemudian ditafsirkan dalam konteks keseluruhan permasalahan penelitian.

Sedangkan langkah-langkah yang akan ditempuh, adalah sebagai berikut:

a. Katagorisasi dan Kondifikasi.

Pada tahap ini data yang telah terkumpul ditulis dalam bentuk kartu data, kemudian dikatagorisasikan dengan pembubuhan kode. Pengkodean ini disesuaikan dengan pedoman kode yang dipersiapkan. Katagori dan kondifikasi data diperlakukan dalam memudahkan interpretasi dan

verifikasi data selanjutnya. (Lafland (1971), Bogdan dan Bicklen (1982)).

b. Reduksi Data.

Pada tahap ini data yang terkumpul dari lapangan, setelah dikategorisasi kemudian dikondifikasi dituangkan dalam bentuk laporan yang rinci kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang relevan dengan hal-hal yang tidak penting menurut penelitian ini direduksi dan dieleminir dari proses pengolahan selanjutnya. Sebelum direduksi data tersebut, terlebih dahulu dianalisis dan dicoba dibuat kategorisasi baru, jika tidak memungkinkan karena tidak ada relevansinya, maka data tersebut baru direduksi.

c. Display dan Klasifikasi Data.

Untuk dapat melihat gambaran data keseluruhan atau bagian bagian tertentu, maka akan dilakukan klasifikasi dengan menggunakan berbagai matrik. Klasifikasi dilakukan dengan menggunakan kode yang digunakan pada tahap kategorisasi.

d. Membuat Kesimpulan dan Verifikasi.

Sebenarnya pada penelitian ini, pengambilan kesimpulan dilakukan sejak awal, namun terus menerus dikembangkan dan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Verifikasi di sini, berupaya untuk mencari data baru atau memperdalam penelitian. Klasifikasi ini diperlukan untuk menemukan tema atau pembentukan hipotesis.

E. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini secara garis besarnya terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap orientasi.

Dilakukan untuk mendapatkan informasi awal untuk mempertajam masalah dan fokus masalah penelitian, yang secara umum sebelumnya belum diperoleh. Tahap ini amat penting untuk penelitian tahap berikutnya. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi pada lingkungan masyarakat Tuban, yang diorientasikan pada tradisi Minum Tuak, kemudian dilakukan studi dokumentasi serta wawancara dengan pokok pertanyaan masih umum dan terbuka. Informasi yang diperoleh dikaji secara mendalam untuk memahami berbagai kondisi tentang tradisi minum tuak pada masyarakat Tuban. Sehingga diharapkan dari semua ini dapat mempertajam fokus bagi kemungkinan dilakukan penelitian secara mendalam guna mengembangkan paradigma penelitian, sebagai dasar bagi pelaksanaan eksplorasi berikutnya.

2. Tahap eksplorasi

Berdasarkan pengumpulan data pada tahap orientasi, telah

diperoleh paradigma yang semakin terarah seiring dengan kejelasan fokus penelitian. Kondisi ini memberikan arah yang semakin jelas bagi dilakukannya teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan studi dokumentasi, bahkan pada tahap ini dapat dilakukan teknik partisipasi, baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan tetap berpedoman pada keyakinan sebagai peneliti kualitatif guna mencapai sasaran yang lebih terarah.

Pada tahap ini, tahap penelitian mulai berkembang sesuai dengan tuntutan informasi, begitu juga teknik-teknik pengumpulan data makin beragam. Prinsip "selangulasai" dapat digunakan.

3. Tahap pembenahan check.

Tahap ini dilakukan lebih menitik beratkan untuk memperoleh tingkat kredibilitas hasil penelitian. Setelah informasi yang ada mendapatkan pembenahan dari subyek penelitian.